

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Multimedia kini benar-benar hampir menguasai semua media komunikasi yang sering kita gunakan. Bisa dilihat, mulai dari telepon genggam aplikasi dekstop sampai media periklanan sudah menggunakan teknologi yang bisa membuat orang melupakan dunia nyata. Didalam dunia perfilman sendiri khususnya disektor iklan layanan masyarakat yang sekarang ini memang jarang atau belum terlalu banyak kita jumpai.

Film atau iklan sangat tepat digunakan sebagai media komunikasi satu arah, mengingat film atau iklan yang digunakan memuat konten cerita fiktif atau cerita tentang kenyataan yang terjadi di dalam masyarakat. Media elektronik televisi merupakan media yang paling banyak digunakan dalam berkomunikasi dengan masyarakat, karena dinilai dapat lebih luas menjangkau masyarakat yang merupakan target atau sasaran dari hal yang ada di dalam iklan tersebut.

Iklan juga bisa digunakan untuk menyampaikan pesan dari sebuah film pendek yang berisi himbuan-himbauan atau larangan-larangan yang bersifat memberi informasi dan menarik minat dari penonton dengan menggunakan konsep visual yang berbentuk film. seperti halnya iklan layanan masyarakat yang merupakan salah satu gagasan yang sangat baik guna memanfaatkan industri perfilman untuk dapat memberikan informasi dan berita seputar hal-hal yang telah terjadi di sekitar kehidupan

masyarakat melalui media film pendek untuk menyampaikan pesan yang ada dalam sebuah iklan secara langsung kepada masyarakat.

Ide perancangan film atau iklan ini berasal dari pengamatan penulis terhadap beberapa berita serta pengamatan di lingkungan masyarakat melihat bahwa rusaknya lingkungan hutan karena telah dimanfaatkan manusia tanpa memedulikan kelestariannya. Dari pengamatan yang saya lakukan, dapat disimpulkan bahwasannya hutan saat ini sudah benar-benar mulai berkurang serta tak mampu memberikan kontribusi secara maksimal terhadap kebutuhan manusia, kita dapat lihat sendiri saat musim kemarau panjang seperti ini, Masyarakat mulai sulit untuk mendapatkan air bersih sementara kita lihat seiring dengan berjalanya waktu jumlah penduduk semakin bertambah begitu juga konsumsi mereka untuk kehidupan sehari-hari.

Kita sendiri bisa melihat bahwa air memang benar-benar merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling penting. Tanpa air kita tidak dapat makan, minum, mencuci, buang air dll. Apakah kita juga bisa memikirkan sebenarnya dimanakah air itu berasal, disaat musim kemarau seperti ini, di saat hutan yang berfungsi sebagai daerah resapan air sudah habis hanya untuk keserakahan manusia itu sendiri. Melihat semua yang telah terjadi, kita sebagai manusia yang masih peduli akan kelestarian hutan haruslah bisa memikirkan akan permasalahan yang terjadi di lingkungan kita untuk kelangsungan hidup anak cucu kita di masa yang akan datang.

Pembuatan iklan tersebut juga di perkuat dengan adanya penelitian tentang penggundulan hutan di dalam area konsesi kayu, penebangan, kelapa sawit dan pertambangan diperkirakan mencapai 45% dari angka deforestasi di Indonesia antara tahun 2000 hingga 2010, seperti diungkapkan sebuah studi baru yang mengkaji angka kehilangan hutan di dalam konsesi industry (Aji, 2014).

Penelitian ini diterbitkan di jurnal ilmiah *Conservation Letters*, dan menggunakan kombinasi data satelit serta peta konsesi untuk mengaitkan aktivitas industri dengan perubahan tutupan hutan. Dari kajian ini ditemukan bahwa dari 14,7 juta hektar hutan yang dibuka di Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua sepanjang era 2000an, sekitar 6,6 juta hektar terjadi di dalam konsesi penebangan kayu, 1,6 juta di dalam perkebunan kelapa sawit, 0,9 juta hektar di dalam zona yang tumpang tindih, dan 0,3 juta hektar di area pertambangan batubara. Kajian ini sendiri tidak menyebutkan 55% deforestasi sisanya di luar area konsesi, namun ekspansi perkebunan kelapa sawit, pembalakan liar, pertanian dan industri agrikultur, penambangan lainnya, serta kebakaran hutan menjadi penyebab utama dari hilangnya tutupan hutan tersebut (Aji, 2014).

Kajian ini tidak hanya membahas apa yang sudah terjadi dalam hilangnya tutupan hutan dan angka emisi karbon, kajian ini juga memberikan bahasan prediksi apa yang akan terjadi dengan hutan Indonesia, termasuk jika perubahan tutupan hutan di dalam dan di luar konsesi. Dari kajian ini ditemukan bahwa nyaris 35% dari hutan seluas

77,4 juta hektar hutan yang tersisa di Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Maluku dan Papu berada di dalam konsesi industri. Tujuh puluh persen diantaranya ada di dalam konsesi penebangan, yang mengindikasikan pentingnya wilayah konsesi penebangan dalam upaya menekan emisi gas rumah kaca di masa mendatang (Aji, 2014).

Melihat permasalahan tersebut maka penulis bermaksud membuat sebuah iklan layanan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga lestari hutan dan keberlangsungan kehidupan manusia di masa yang akan datang, dengan menekankan pada kemampuan pembuatan iklan menggunakan sebuah aplikasi Multimedia dengan membuat iklan. Penelitian ini berjudul **“Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Pentingnya Hutan Dalam Kehidupan Menggunakan Pinnacle Studio 14 “**.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah bagaimana Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Pentingnya Hutan Dalam Kehidupan Menggunakan Pinnacle Studio 14.

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini yaitu Pembuatan Iklan Layanan Masyarakat Tentang Pentingnya Hutan Dalam Kehidupan Menggunakan Pinnacle Studio 14.

D. BATASAN MASALAH

1. Pembuatan iklan layanan masyarakat ini dibatasi hanya menggunakan *software Pinnacle Studio 14*.
2. Penulis menggunakan aplikasi *Pinnacle* karena aplikasi tersebut memiliki banyak fitur yang mendukung pembuatan film di banding aplikasi lainnya.
3. Format film yang menggunakan file AVI.
4. Durasi film pendek kurang dari 10 menit.
5. Menggunakan teknik editing pengambilan gambar seperti *zooming, zoomout, eagle eye dll*.

E. MANFAAT PERANCANGAN

Manfaat yang dapat diambil dari peneletian dan pembuatan proposal tugas akhir ini adalah :

1. Membantu instansi pemerintahan dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat intuk ikut serta menjaga kelestarian hutan.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kondisi hutan kita saat ini yang akan habis jika di lakukan penebangan terus menerus.

F. METODOLOGI

1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam produksi film atau video klip ini adalah sebagai berikut : Kamera, Kartu Memori, Tripod, Spidol Dan Papan Clapper, Kabel data, Kabel roll dan kabel power, Komputer, Monitor, *Mouse, Keyboard, Mix, Speker*, Televisi.

2. Storyboard

Dalam memproduksi film pendek hal pertama yang harus dituangkan dari konsep adalah *Storyboard* , karena dari *storyboard* seorang sutradara film dapat mengungkapkan imajinasinya melalui gambar – gambar konsep visual yang bercerita.

Dari *storyboard* lah seorang *clipper* akan lebih mudah berkonsentrasi dalam hal-hal yang bersifat teknis visual, penataan cahaya, penataan *artistic, camera angle*, ataupun *performance* sang artis.

3. Metode pengumpulan data

a. Interview.

Merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh penjelasan secara langsung dari pihak yang berpengalaman dalam pembuatan film pendek.

b. Kepustakaan.

Merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan membaca dan mempelajari buku-buku sebagai bahan referensi yang berhubungan dengan masalah penyusunan skripsi ini.

c. Studi Literatur

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan literatur yang dapat dipakai seperti dengan memanfaatkan fasilitas internet, yaitu dengan mengunjungi situs-situs web resmi yang berhubungan dengan pokok permasalahan sekaligus hal-hal yang berhubungan dunia editing film, dan pembuatan iklan.

d. Perancangan

Perancangan berisi tentang hal yang memudahkan dalam proses produksi, dalam tahap ini akan dibuat naskah, *story board*, perancangan tokoh pemeran, setting tempat, dan peralatan pendukung lainnya.

e. Implementasi

Pada tahap ini akan di tunjukkan langkah-langkah dalam pembuatan “Iklan Layanan Masyarakat Tentang Pentingnya Hutan Dalam Kehidupan Menggunakan Pinnacle Studio 14”.

f. Eksperimen

praktek secara langsung untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki, serta melatih kemampuan dan tentunya untuk mengenal lebih jauh tentang kegiatan pembuatan film pendek atau iklan, termasuk kesulitan

yang mungkin ditemui dan pencarian solusi atas permasalahan tersebut.

g. Dokumentasi

Dokumentasi pada tugas akhir ini adalah dengan cara mengambil gambar atau video yang berhubungan dengan penelitian skripsi untuk dijadikan obyek pada program skripsi ini.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Tugas akhir ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah dan tujuan, metodologi, dan juga sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini akan memuat landasan teori, kerangka konsep, pandangan umum serta berbagai definisi sebagai pengantar pada bab pembahasan

3. Bab III Metodologi Perancangan Film

Bab ini akan menguraikan ide mula pembuatan film atau iklan, metode yang digunakan dalam perancangan film atau iklan serta bagaimana perencanaan film dibuat hingga didesain atau pengeditan dengan menggunakan *Pinneacle Studio 14*.

4. Bab IV Analisa Data dan Pembahasan

Analisa data berisi tentang pengolahan data dengan menggunakan metode analisa yang telah ditentukan. Sedangkan pada pembahasan berisi tentang hasil – hasil dari tahapan pembuatan film.

5. Bab V Penutup

Bab ini akan memuat tentang kesimpulan akhir dari rumusan masalah yang dikemukakan sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan pada BAB I, II, III dan IV yang berupa kesimpulan dan saran-saran sebagai jawaban dan bahan penyempurnaan tugas akhir.